



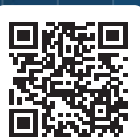
Sensus  
Penduduk  
2020

#Mencatat Indonesia



Katalog: 2102047.3215

# HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN KARAWANG



scan me!



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KARAWANG



<https://karawangkab.bps.go.id>



# HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN KARAWANG



## Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 Kabupaten Karawang

No. Publikasi: 32150.2301

Katalog: 2102047.3215

Ukuran Buku: 25 x 17,6 cm

Jumlah Halaman: vii + 20 halaman

Naskah: BPS Kabupaten Karawang

Penyunting: BPS Kabupaten Karawang

Desain : BPS Kabupaten Karawang

Penerbit: © BPS Kabupaten Karawang

Tim Penyusun

Penanggung Jawab : Robert Ronytua Pardosi

Penyunting : Prima Rudiansah

Penulis : Prima Rudiansah

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

<https://karawangkab.bps.go.id>



# KATA PENGANTAR

**KARAWANG** adalah kabupaten dengan potensi yang sangat besar. Dari sisi jumlah penduduk, Karawang merupakan salah satu kabupaten terbesar di Provinsi Jawa Barat. Dengan strategi yang tepat, penduduk sebagai sumber daya potensial dapat menjadi kekuatan bangsa untuk mewujudkan cita-cita Indonesia Maju.

Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, BPS berkomitmen menyelesaikan amanat untuk melaksanakan *Long Form* SP2020 dengan berbagai tantangan di tengah pandemi COVID-19. Atas seijin Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan kerja keras seluruh pihak, pendataan lapangan *Long Form* SP2020 telah selesai dilaksanakan.

*Long Form* SP2020 memikul misi besar sebagai *Benchmark* indikator kependudukan Indonesia, Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19, evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN, serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Meskipun *Long Form* SP2020 dilaksanakan di tengah pandemi, namun terdapat beberapa inovasi yang diterapkan dimana salah satunya adalah penggunaan moda CATI (*Computer Assisted Telephone Interviewing*) yang baru pertama kali diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia.

Perjalanan pelaksanaan dan hasil *Long Form* SP2020 disajikan secara ringkas dalam booklet Indikator Kependudukan Hasil *Long Form* SP2020 Kabupaten Karawang. *Booklet* ini menyajikan gambaran komprehensif keadaan kependudukan Karawang berdasarkan hasil *Long Form* SP2020. Cakupan data dasar dari angka hasil *Long Form* SP2020 adalah indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, ketenagakerjaan, disabilitas, pendidikan, dan perumahan. Penyediaan parameter demografi serta karakteristik penduduk tersebut diharapkan dapat menghasilkan indikator untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target SDGs dan RPJMN di bidang kependudukan.

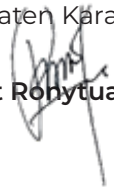
Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan booklet ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Karawang, Januari 2023

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Karawang

**Robert Ronytua Pardosi**





# GLOSARIUM

## KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

Klasifikasi Generasi Menurut Usia Penduduk untuk Long Form SP2020:

Post Gen Z: Lahir tahun 2013 dst, perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 0-9 tahun

Generasi Z: Lahir tahun 1997-2012, perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 10-25 tahun

Milenial: Lahir tahun 1981-1996, perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 26-41 tahun

Generasi X: Lahir tahun 1965-1980, perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 42-57 tahun

Baby Boomer: Lahir tahun 1946-1964, perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 58-76 tahun

Pre-Boomer: Lahir tahun 1945 dan sebelumnya, perkiraan usia saat Long Form SP2020 adalah 77+ tahun

Sumber pengklasifikasian: William H. Frey Analysis of Census Bureau Population Estimates (25 Juni 2020)

## INDIKATOR FERTILITAS

**Angka Kelahiran Total/ Total Fertility Rate (TFR) :**

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia subur (15-49 tahun).

**Angka Kelahiran Kasar/ Crude Birth Rate (CBR) :**

Banyaknya kelahiran hidup per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun.

**Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu/ Age Specific Fertility Rate (ASFR) :**

Banyaknya kelahiran selama setahun per 1.000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun.

## INDIKATOR MORTALITAS

**Angka Kematian Bayi (AKB)/ Infant Mortality Rate (IMR) :**

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

**Angka Kematian Ibu (AKI)/ Maternal Mortality Ratio (MMR) :**

Banyaknya kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan, atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain (seperti terjatuh, kecelakaan, dll.) per 100.000 kelahiran hidup.

**Angka Kematian Balita (AKBa)/ Under-Five Mortality Rate (U5MR) :**

Jumlah penduduk umur 0-4 tahun (balita) yang meninggal sebelum mencapai umur tepat 5 tahun pada tahun tertentu per 1000 kelahiran hidup.

**Angka Kematian Anak/ Child Mortality Rate (CMR) :**

Jumlah kematian penduduk umur 1-4 tahun pada tahun tertentu per 1.000 kelahiran hidup.



# GLOSARIUM

## INDIKATOR MOBILITAS

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarprovinsi:

Banyaknya penduduk di suatu provinsi yang lahir di provinsi lain per 100 penduduk.

Angka Migrasi Neto Seumur Hidup Antarkabupaten/kota:

Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk seumur hidup antarkabupaten/kota dan migran keluar seumur hidup antarkabupaten/kota per 100 penduduk yang berpotensi bermigrasi pada suatu kabupaten/kota.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarprovinsi:

Banyaknya penduduk umur lima tahun ke atas di suatu provinsi yang lima tahun sebelumnya bertempat tinggal di provinsi lain per 100 penduduk.

Angka Migrasi Neto Risen Antarkabupaten/kota:

Perbandingan selisih antara jumlah migran masuk risen antarkabupaten/kota dengan migran keluar risen antarkabupaten/kota per 100 penduduk yang berpotensi bermigrasi di suatu kabupaten/kota.

Persentase Komuter:

Persentase penduduk umur 5 tahun ke atas yang bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya dan secara rutin pergi-pulang pada hari yang sama terhadap total penduduk umur 5 tahun ke atas di kabupaten/kota tempat tinggalnya.

## INDIKATOR DISABILITAS

Penyandang Disabilitas:

Disabilitas tidak sama dengan kecacatan. Penyandang disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak (UU RI No. 8 Tahun 2016).

## INDIKATOR PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan:

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu jenjang tertentu.

## INDIKATOR PERUMAHAN

Ketahanan Bangunan:

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

- Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.



# DAFTAR ISI

<b>Selayang Pandang <i>Long Form</i> SP2020 .....</b>	<b>viii</b>	<b>Indikator Pendidikan .....</b>	<b>12</b>
Misi Besar <b>Long Form</b> SP2020 .....	1	Penduduk Umur 15 tahun ke Atas Menurut Pendidikan .....	13
Gambaran Umum <b>Long Form</b> SP2020 .....	2	Tingkat Pendidikan Antar Generasi .....	14
<b>Indikator Fertilitas .....</b>	<b>3</b>	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah .....	15
Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR) .....	4	Kemampuan Berbahasa Indonesia Menurut Generasi ..	16
Angka Kelahiran Total (TFR) .....	5	Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga Menurut Generasi .....	17
<b>Indikator Mortalitas .....</b>	<b>6</b>	Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat Menurut Generasi .....	18
Angka Kematian Penduduk Usia Dini .....	7	<b>Indikator Perumahan .....</b>	<b>19</b>
Angka Kematian Penduduk Usia Dini menurut Kabupaten/Kota .....	8	Ketahanan Bangunan .....	20
<b>Indikator Mobilitas .....</b>	<b>9</b>		
Migrasi Seumur Hidup .....	10		
Migrasi Risen .....	11		



# Selayang Pandang Long Form SP2020

## Long Form SP2020 merupakan rangkaian pelaksanaan Sensus Penduduk 2020 dalam upaya menuju Satu Data Kependudukan

**S**ENSUS Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. SP2020 merupakan sensus penduduk ketujuh yang diselenggarakan di Indonesia. Pelaksanaan SP2020 menggunakan metode kombinasi, yaitu melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan short form dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya pendataan berupa sensus sampel sebagai kelanjutan sensus penduduk menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai Pendataan Long Form SP2020. Pendataan Long Form SP2020 awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021, tetapi adanya pandemi Covid-19 pelaksanaannya digeser menjadi tahun 2022.

Pendataan Long Form SP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi serta karakteristik penduduk lainnya, seperti pendidikan, disabilitas, maupun perumahan dilaksanakan dengan mengumpulkan data-data yang lebih lengkap tidak hanya terkait parameter demografi, tetapi juga terkait pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan maupun perumahan.

Pendataan Long Form SP2020 ini dilakukan hanya kepada sampel rumah tangga terpilih dan pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan pemutakhiran dan tahap kedua pendataan. Pemutakhiran dilakukan pada periode 15-31 Mei 2022 terhadap seluruh rumah tangga yang tinggal di blok sensus terpilih yang tersebar pada 27 kabupaten/kota se-Jawa Barat.

Setelah pemutakhiran, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 16 rumah tangga, untuk selanjutnya dilakukan pendataan dengan kuesioner lengkap (CAPI) terhadap 16 rumah tangga sampel ini pada periode 1-30 Juni 2022.

Tujuan pendataan Long Form SP2020 diantaranya adalah :

1. Memperoleh data untuk penghitungan parameter demografi (kelahiran, kematian, dan migrasi).
2. Sumber data dari indikator Angka Kematian Ibu.
3. Memperbarui data yang akan digunakan dalam penghitungan proyeksi penduduk.
4. Menyediakan data karakteristik penduduk dan perumahan.
5. Sumber data dari indikator kependudukan untuk SDGs yang tidak dapat diperoleh dari sumber lain.

## Misi Besar Long Form SP2020



**Benchmark** indikator kependudukan Indonesia



**Potret Demografi** Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi Covid-19



**Evaluasi** capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN



Dasar penentuan kebijakan pembangunan menuju **Indonesia Emas 2045**

# GAMBARAN UMUM LONG FORM SP2020





# Indikator Fertilitas

# ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (ASFR)

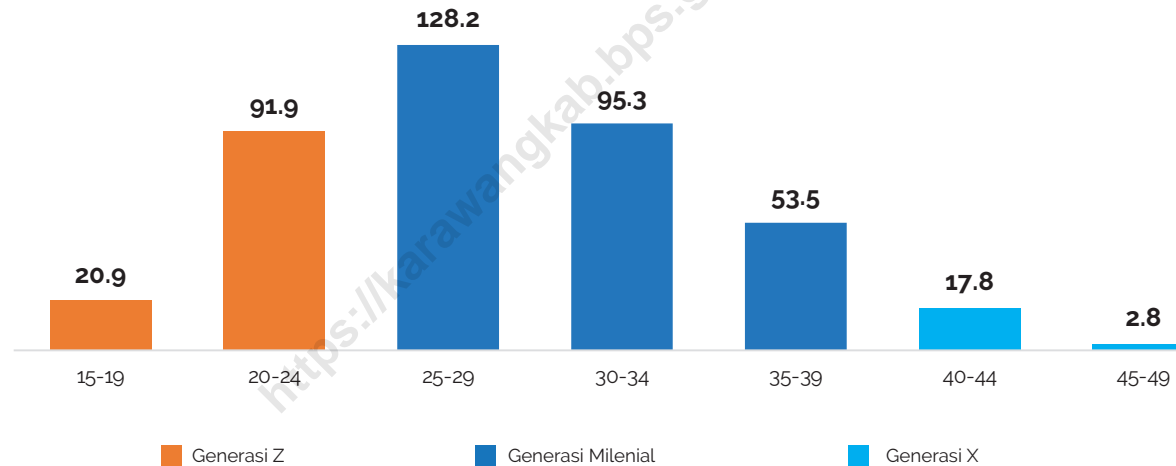
Angka Kelahiran Kasar (CDR)



Hasil *Long Form* SP2020 mencatat terdapat 18,90 kelahiran hidup diantara 1000 penduduk Indonesia.

Dengan jumlah penduduk Indonesia sekitar 275 juta, maka diperkirakan terdapat sekitar 520 ribu kelahiran pada satu dekade bonus demografi ini.

Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR) Hasil LF SP2020

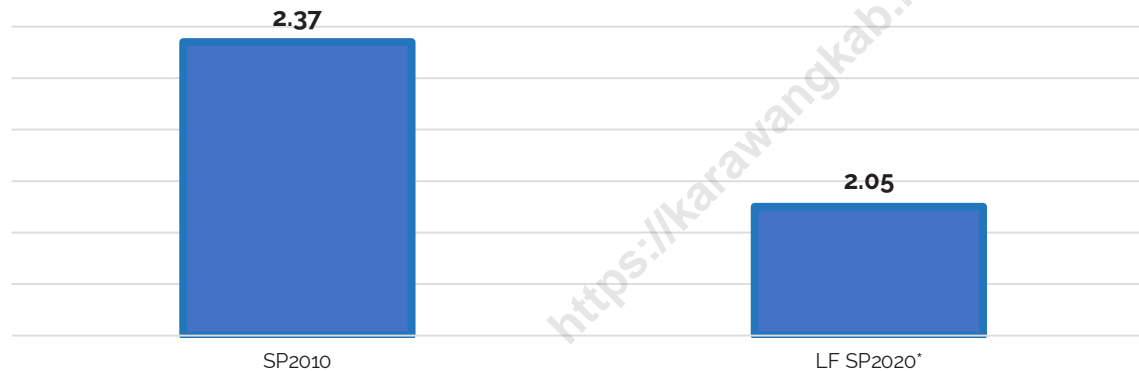


- Puncak ASFR terletak pada Wanita umur 25-29 tahun. Terdapat 128 kelahiran dari 1000 perempuan umur 25-29 tahun.
- Pola ASFR berbentuk U terbalik. Angka kelahiran sebesar 20-21 kelahiran diantara 1.000 perempuan umur 15-19 tahun, meningkat tajam menjadi 91-92 kelahiran per 1.000 perempuan umur 20-24 tahun, lalu mencapai puncaknya pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok umur selanjutnya, angka kelahiran menurun hingga sebesar 2-3 kelahiran per 1.000 perempuan umur 45-49 tahun.

# ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

## TFR Kabupaten Karawang Hasil Long Form SP2020: Semakin Mendekati Replacement Level

Tren TFR Kabupaten Karawang SP2010–LF SP2020



**TFR**  
**Kabupaten Karawang**  
**hasil Long Form**  
**SP2020 sebesar**  
**2,05**

Fertilitas Kabupaten Karawang menurun dalam lima dekade terakhir. Sensus Penduduk 2010 mencatat angka TFR sebesar 2,37 yang berarti seorang perempuan melahirkan sekitar 2-3 anak selama masa reproduksinya. Sementara Long Form SP2020 mencatat TFR sebesar 2,05 yang berarti sama yaitu sekitar 2-3 anak yang dilahirkan perempuan selama masa reproduksinya.

Penurunan fertilitas mengakibatkan proporsi anak-anak dalam populasi ikut menurun. Kondisi ini dapat mengakibatkan rasio ketergantungan menjadi lebih rendah dan menciptakan bonus demografi. Pada tahun 2022, tercatat TFR sebesar 2,05. Angka ini lebih rendah dari Replacement Level (2,1), artinya setiap perempuan digantikan oleh satu anak perempuannya untuk menjaga kelangsungan pergantian generasi.



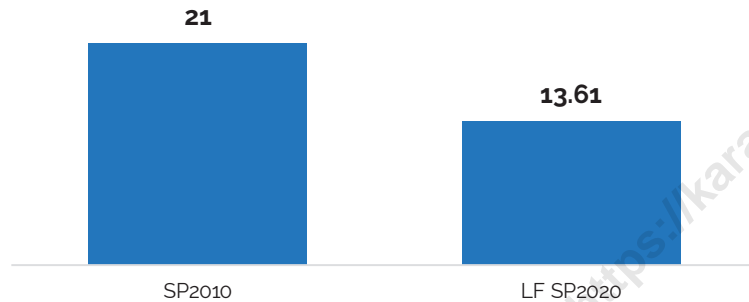


# Indikator Mortalitas

# I KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI

Dalam rentang 12 tahun (periode 2010-2022), penurunan Angka Kematian Bayi di Kabupaten Karawang mencapai 33 persen.

Angka Kematian Bayi (IMR)



Selama periode satu dekade bonus demografi yang dialami Kabupaten Karawang, Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate (IMR) cenderung menurun dari 21 per 1.000 kelahiran hidup pada Sensus Penduduk 2010 menjadi 13,61 per 1.000 kelahiran hidup pada Long Form SP2020. Perbaikan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatnya kualitas hidup perempuan Indonesia berdampak pada anak yang baru lahir semakin mampu bertahan hidup.

## Angka Kematian Anak 1-4 Tahun/ *Child Mortality Rate*



*Terdapat 2-3 kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun per 1.000 anak umur 1-4 tahun*

## Angka Kematian Balita/ *Under 5 Mortality Rate*

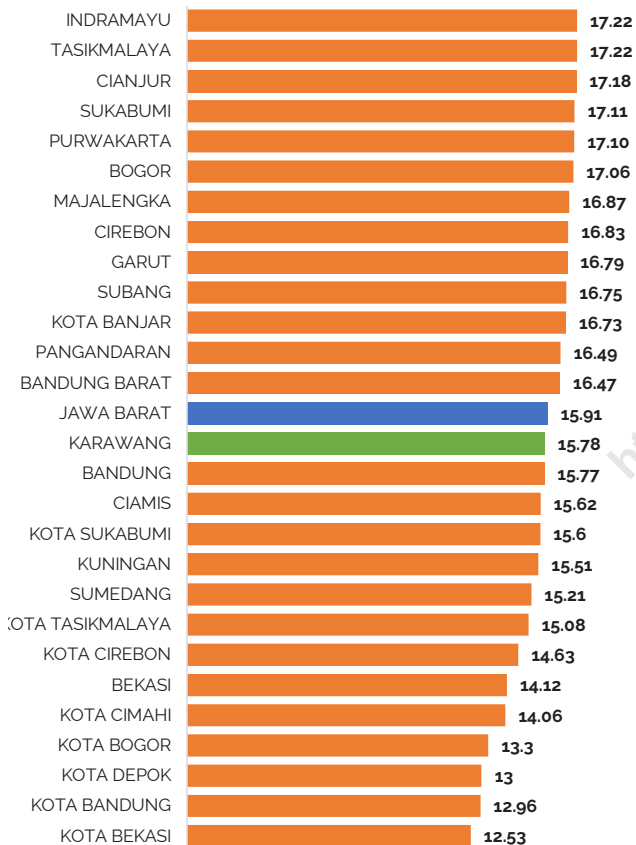


*Setiap 1.000 balita di Karawang, 15-16 diantaranya tidak akan berhasil mencapai umur tepat lima tahun.*

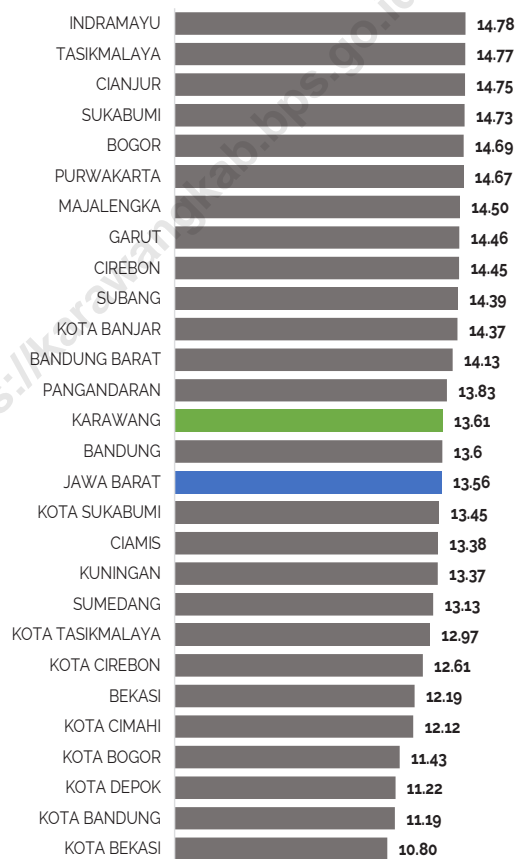


# KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI MENURUT KABUPATEN/KOTA

## Angka Kematian Balita



## Angka Kematian Bayi



- Angka Kematian Balita (Under 5 Mortality Rate/ U5MR) Kabupaten Karawang hasil Long Form SP2020 sebesar 15,78 dari 1000 balita. Angka ini lebih kecil dibandingkan dengan Angka Kematian Balita Jawa Barat.
- Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate/IMR) Kabupaten Karawang hasil Long Form SP2020 sebesar 13,61. Angka ini lebih besar dibandingkan dengan Angka Kematian Bayi Jawa Barat.



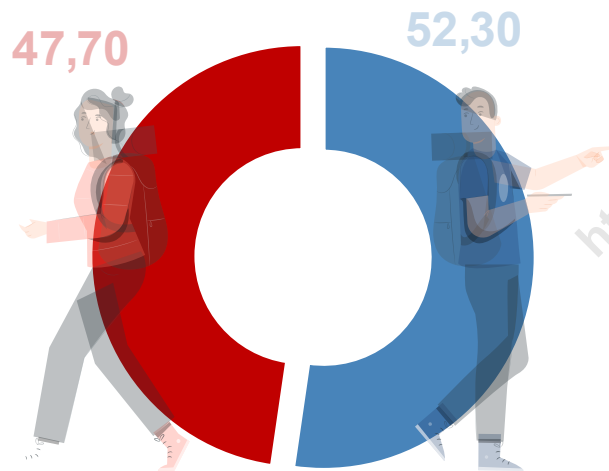
# Indikator Mobilitas

# I MIGRASI SEUMUR HIDUP

15,04

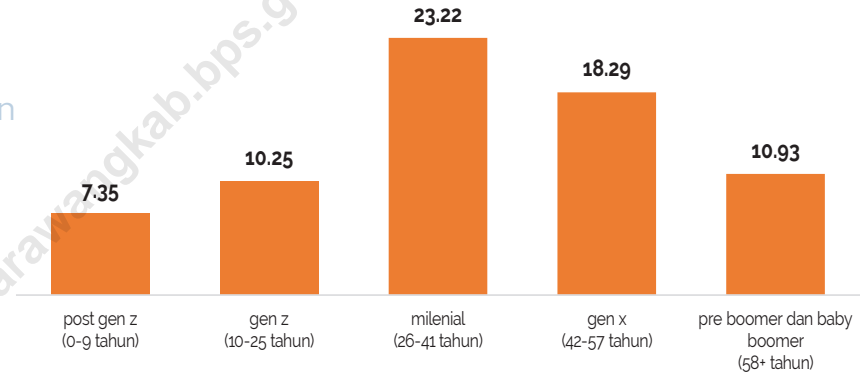
15 dari 100 penduduk Kabupaten Karawang lahir di luar Kabupaten Karawang.

Komposisi Migran Seumur Hidup Antar Kabupaten/Kota Menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran seumur hidup di Kabupaten Karawang berjenis kelamin laki-laki.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/kota Menurut Generasi



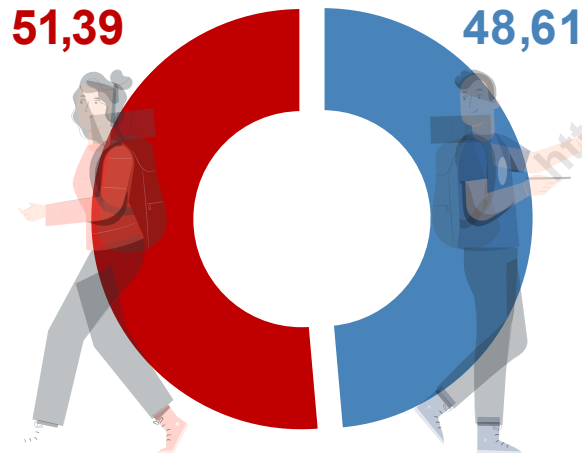
- Proporsi penduduk berstatus migran seumur hidup pada generasi milenial lebih tinggi daripada generasi lainnya (post Gen Z, generasi Z, Generasi X serta pre-boomer dan baby boomer).
- Sebanyak 23 dari 100 penduduk milenial lahir di luar Kabupaten Karawang.

# I MIGRASI SEUMUR HIDUP

2,72

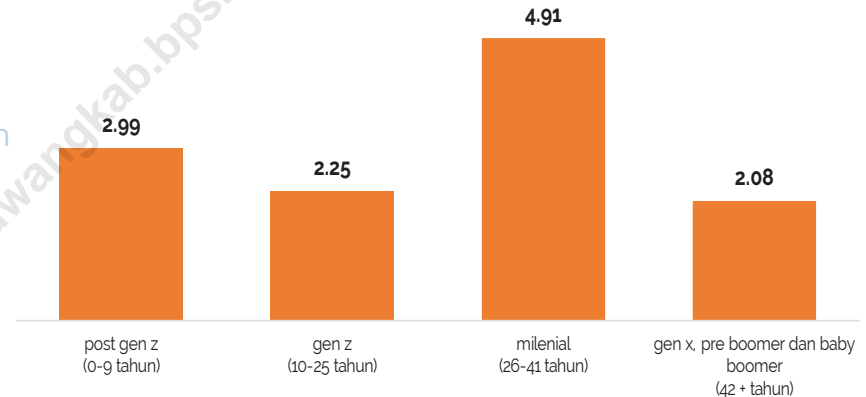
Pada 2022, sebanyak 2-3 dari 100 penduduk berumur 5 tahun ke atas di Kabupaten Karawang bertempat tinggal di kabupaten/kota lain 5 tahun sebelumnya.

Komposisi Migran Risen Antarkabupaten/Kota Menurut Jenis Kelamin



Lebih dari setengah migran risen di Kabupaten Karawang berjenis kelamin perempuan.

Proporsi Penduduk Berstatus Migran Risen Antarkabupaten/kota Menurut Generasi



- Sebanyak 5 dari 100 penduduk generasi milenial di Kabupaten Karawang merupakan migran risen.
- Generasi yang lebih muda (post gen z, generasi z, dan milenial) memperlihatkan proporsi migran risen lebih tinggi daripada generasi yang lebih tua (generasi x, pre-boomer, dan baby boomer).



A photograph of three Indonesian students in school uniforms. On the left is a male student in a white shirt and blue backpack. In the center is a female student in a white hijab and red skirt, holding an open book. On the right is another female student in a white hijab and blue skirt. They are all smiling. A dark blue banner with white text is overlaid at the bottom.

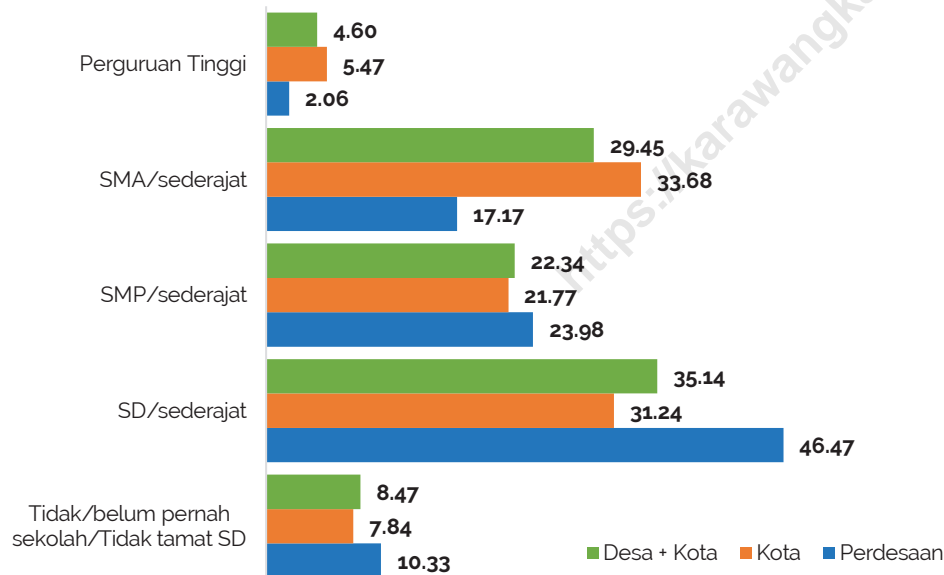
# Indikator Pendidikan



# PENDUDUK UMUR 15 TAHUN KE ATAS MENURUT PENDIDIKAN

## Mayoritas Penduduk Kabupaten Karawang Berumur 15 Tahun Ke Atas Berpendidikan SD /

Persentase Penduduk Kabupaten Karawang Umur 15 tahun ke Atas Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Daerah Tempat Tinggal

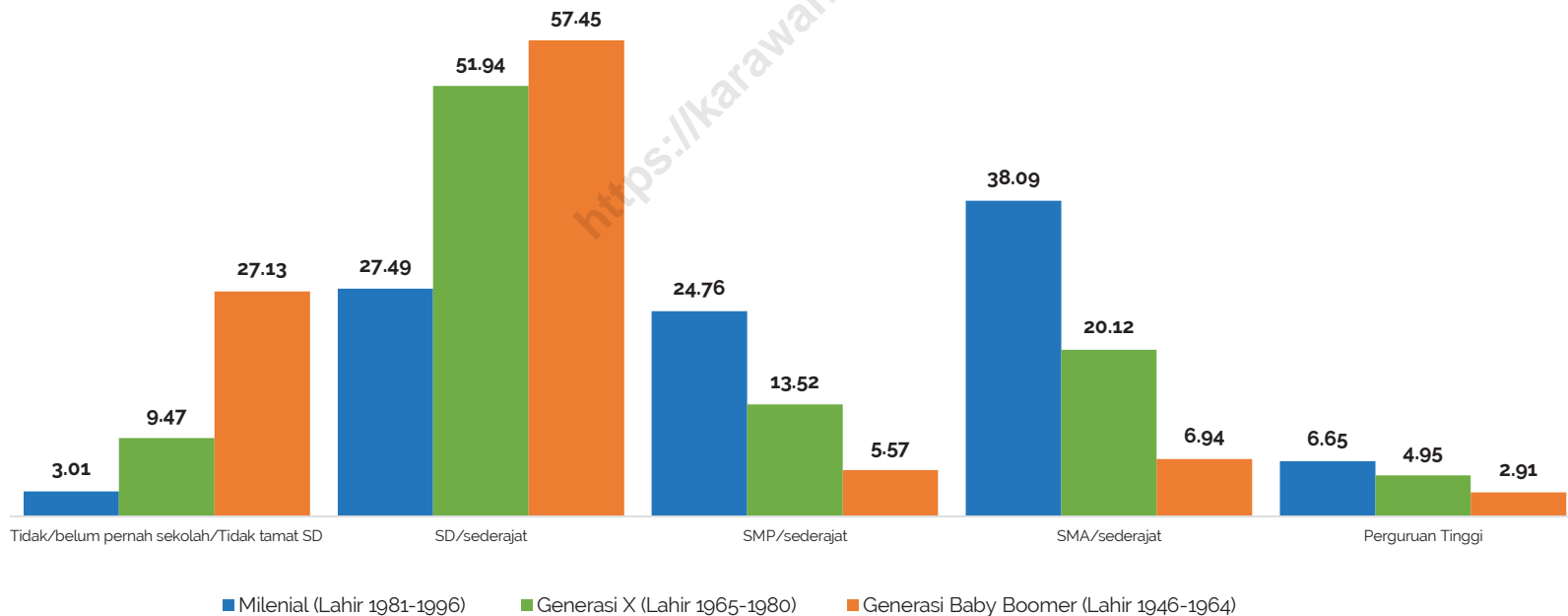


- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan SMA/ Sederajat.
- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas di perkotaan berpendidikan SMA/ Sederajat, sedangkan di perdesaan berpendidikan SD/ Sederajat.

# TINGKAT PENDIDIKAN ANTARGENERASI

Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Baby Boomer dan Generasi X di Kabupaten Karawang adalah Sekolah Dasar atau Sederajat, sementara tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Milenial adalah Sekolah Menengah Atas atau Sederajat.

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Generasi Milenial, Generasi X, dan Baby Boomer di Kabupaten Karawang (Persen)

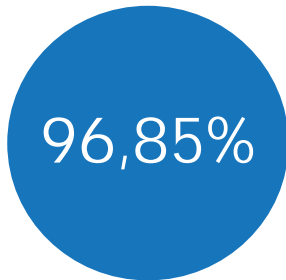


# KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

**Hampir seluruhnya penduduk Kabupaten Karawang mampu berbahasa Indonesia**

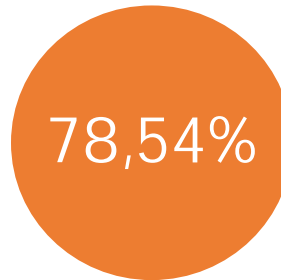
Dalam RPJMN 2020 – 2024, salah satu strategi memperkuat SDM dilakukan melalui pembangunan karakter, diantaranya penguatan budaya literasi, inovasi, dan kreativitas. Hal ini bisa diukur melalui kemampuan berbahasa Indonesia dan penggunaan bahasa daerah. Mayoritas penduduk Jawa Barat mampu berbahasa Indonesia, dan sebagian penduduk tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

Kemampuan Berbahasa  
Indonesia



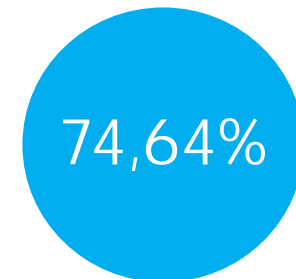
Penduduk Karawang fasih menggunakan Bahasa Indonesia

Penggunaan Bahasa Daerah di  
Keluarga



Penduduk Karawang menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga

Penggunaan Bahasa Daerah di  
Tetangga/Kerabat



Penduduk Karawang menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat

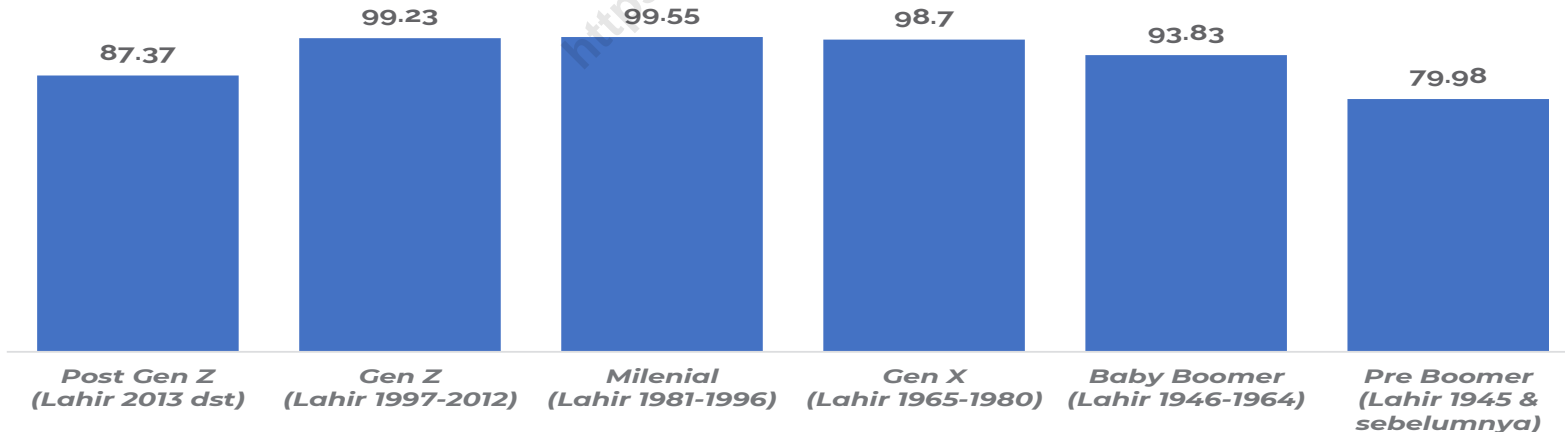
\*) Catatan: Long Form SP2020 mengumpulkan informasi bahasa untuk penduduk umur 2 tahun ke atas

# KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA MENURUT GENERASI

## Kemampuan berbahasa Indonesia cenderung kecil pada Generasi yang Lebih Tua

Di tengah maraknya penggunaan bahasa asing untuk berkomunikasi, Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antargenerasi. Generasi Pre Boomer memiliki persentase paling kecil dalam kemampuan berbahasa Indonesia.

Persentase Penduduk Karawang dengan Kemampuan Berbahasa Indonesia

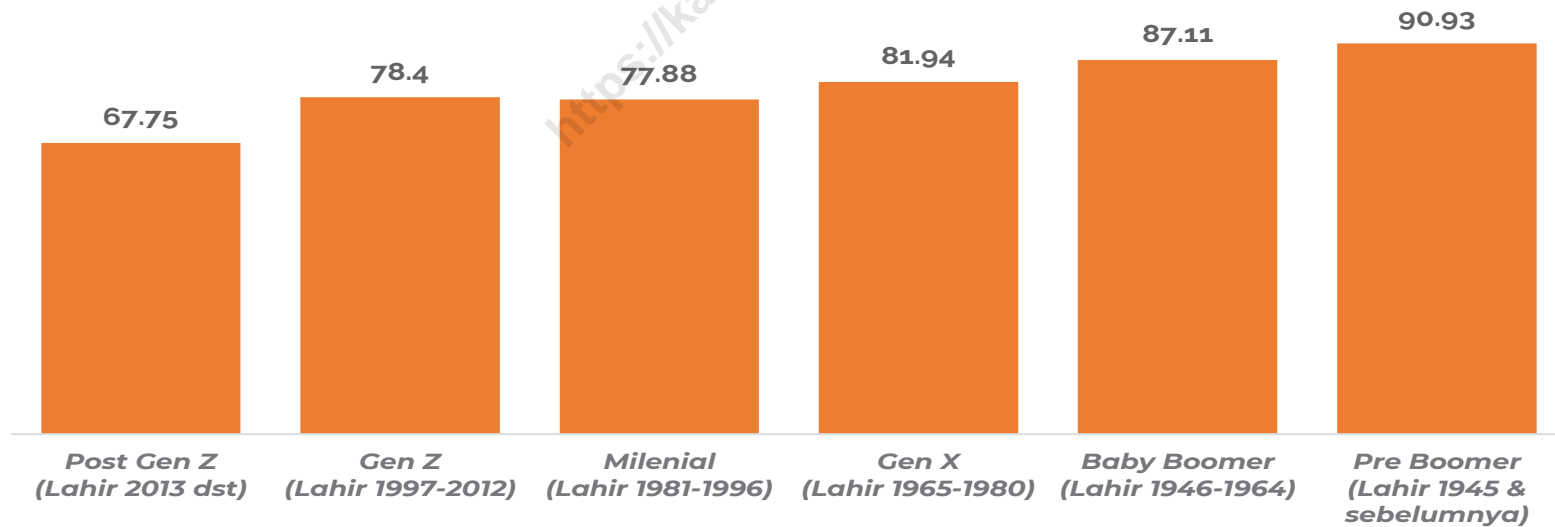


# PENGGUNAAN BAHASA DAERAH DI KELUARGA MENURUT GENERASI

## Penggunaan Bahasa Daerah Semakin Ditinggalkan oleh Generasi yang Lebih Muda

Bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur bahasa daerah di keluarga antargenerasi Pre-boomer ke generasi Post Gen Z semakin kecil.

Persentase Penduduk Karawang dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

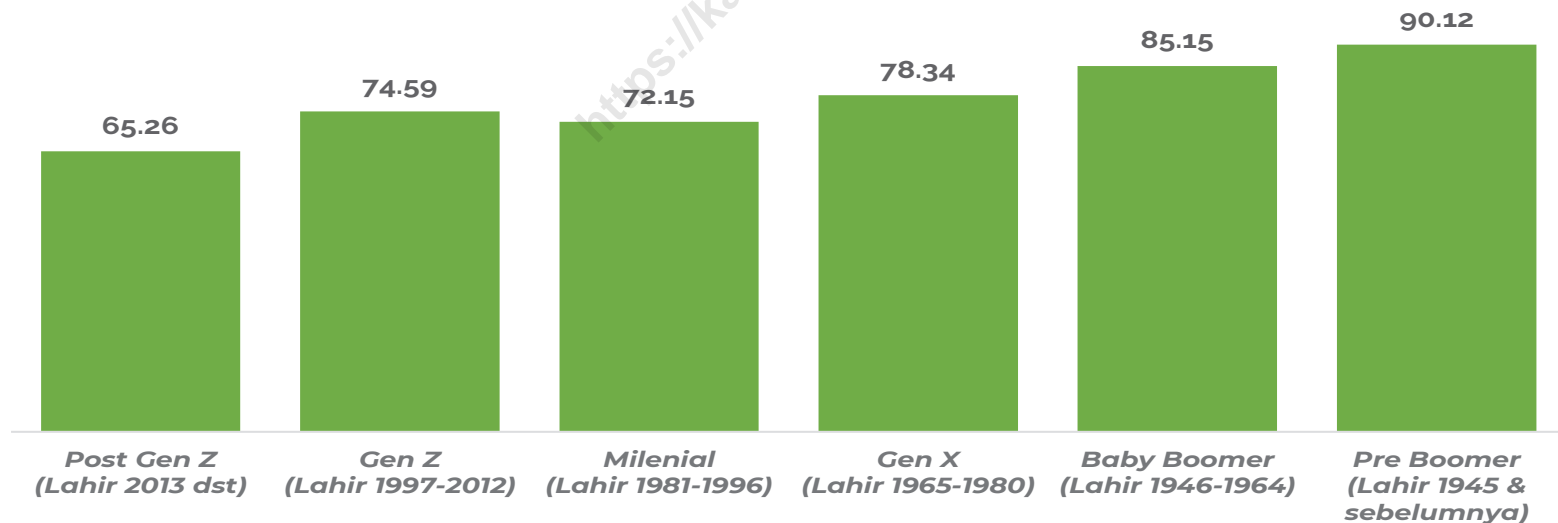


# PENGGUNAAN BAHASA DAERAH DI TETANGGA/ KERABAT MENURUT GENERASI

## Penggunaan Bahasa Daerah Semakin Ditinggalkan oleh Generasi yang Lebih Muda

Bahasa daerah sebagai simbol budaya perlu untuk terus dijaga antar generasi. Persentase penutur bahasa daerah di tetangga/kerabat antargenerasi Pre-boomer ke generasi Post Gen Z semakin kecil.

Persentase Penduduk Karawang dengan Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga







# Indikator Perumahan



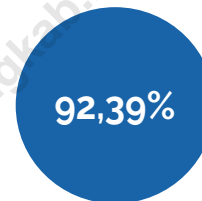
# I KETAHANAN BANGUNAN

Masih ada 19 dari 100 rumah tangga menempati rumah yang tidak memenuhi syarat ketahanan bangunan

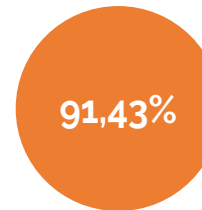


Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas.

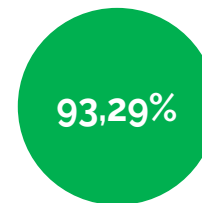
Bahan Bangunan Utama Atap, Dinding, dan Lantai Rumah Terluas Yang Memenuhi Syarat Ketahanan Bangunan



Persentase rumah tangga Kabupaten Karawang yang menempati rumah **dengan atap** berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng



Persentase rumah tangga Kabupaten Karawang yang menempati rumah **dengan dinding** berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu



Persentase rumah tangga Kabupaten Karawang yang menempati rumah **dengan lantai** berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah



**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KARAWANG**

Jl. Cakradireja No. 36 Karawang 41315  
Telp : (0267) 402250, Fax : (0267) 8452148  
Webiste : karawangkab.bps.go.id Email : bps3215@bps.go.id